

PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT KELURAHAN KEDUNGSARI MELALUI PERESMIAN PERPUSTAKAAN “BALAI KATA”

Fajriani Ananda¹, Anesca Titania², Sondang Panggabean³

fajrianiananda@lecturer.unri.ac.id¹, anesca.titania3859@student.unri.ac.id²,
sondang.panggabean3620@student.unri.ac.id³

Universitas Riau

ABSTRAK

Salah satu masalah penting dalam pembangunan sumber daya manusia adalah rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia. Melalui peresmian Perpustakaan "Balai Kata", pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi warga Kelurahan Kedungsari. Perpustakaan sebagai pusat literasi publik harus dihidupkan kembali. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian adalah strategi manajemen George R. Terry yang digunakan. Pameran perpustakaan, pengelolaan hibah buku, peresmian perpustakaan, pengadaan pojok baca, perlombaan mewarnai, dan program "Pojok Literasi: Membaca Nyaring" setelah peresmian adalah kegiatan utama. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi warga meningkat dan anak-anak lebih tertarik pada kegiatan literasi. Selain itu, sebagai cara untuk meningkatkan ekosistem literasi berbasis komunitas, program ini mendorong kolaborasi antara siswa, pengelola perpustakaan, dan pemerintah setempat.

Kata Kunci: Literasi, Perpustakaan, Pemberdayaan, Kedungsari.

ABSTRACT

One of the key issues in human resource development is the low literacy rate of the Indonesian people. Through the inauguration of the "Balai Kata" Library, this community service aims to improve the literacy of the residents of Kedungsari Village. The library as a center for community literacy must be revitalized. Planning, organizing, implementing, and controlling are George R. Terry's management strategies used. Library exhibitions, book grant management, library inauguration, provision of reading corners, coloring competitions, and the "Literacy Corner: Reading Aloud" program after the inauguration are the main activities. The results show that community participation has increased and children are more interested in literacy activities. In addition, as a way to improve the community-based literacy ecosystem, this program encourages collaboration between students, library managers, and the local government.

Keywords: Literacy, Library, Empowerment, Kedungsari.

PENDAHULUAN

Kemajuan peradaban sebuah bangsa tidak hanya dinilai dari kekayaan sumber daya alam dan banyaknya jumlah penduduk, tetapi terutama dari mutu sumber daya manusianya. Berdasarkan laporan statistik dari UNESCO, tingkat literasi baca di Indonesia tergolong sangat rendah, yakni hanya sebesar 0,001%. Dengan kata lain, dari setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang yang benar-benar memiliki kebiasaan membaca secara aktif (Anisa et al., 2021).

Dari angka tersebut dapat dipahami bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia hingga kini masih tergolong rendah, sehingga menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana pendukung literasi memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menumbuhkan minat baca sejak usia dini. Perpustakaan merupakan pusat informasi yang menyediakan beragam buku dan referensi yang diperlukan untuk

memperkuat pengetahuan (Dola, 2024). Oleh sebab itu, perpustakaan berfungsi menciptakan masyarakat yang memiliki budaya literasi yang baik. Hal ini sejalan dengan Nadia et al (2024) yang mengungkapkan bahwa peningkatan budaya membaca perlu ditunjang dengan perhatian khusus dan layanan perpustakaan yang memadai. Sayangnya, belum semua wilayah atau lembaga pendidikan memiliki sarana prasarana yang mendukung, termasuk ketersediaan perpustakaan yang layak.

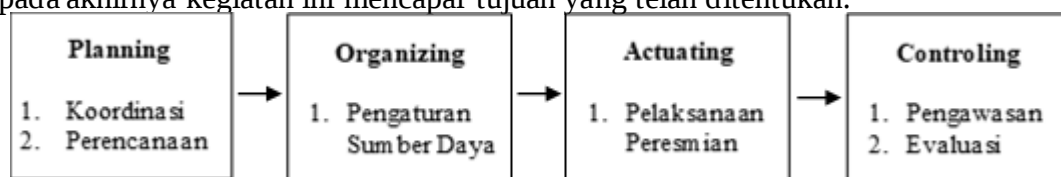
Fenomena serupa juga ditemukan di Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, yang menjadi lokasi pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM Universitas Riau. Di wilayah ini terdapat sebuah perpustakaan bernama Balai Kata, yang terletak di Gedung Serbaguna, RT 1 RW 3, Gang Pokat, Jalan Dahlia, Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Perpustakaan ini telah menerima 1.000 eksaplar hibah buku dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2024, namun belum terkelola secara optimal karena belum diresmikan secara formal. Dalam wawancara, ketua perpustakaan, Zachra Nabila, menyampaikan harapannya: “Melalui hibah buku tahun 2024 dan amanat yang diberikan kepada saya sebagai ketua perpustakaan Balai Kata, semoga peresmian yang akan datang dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat literasi anak-anak di Kelurahan Kedungsari.” Melihat potensi dan tantangan tersebut, mahasiswa Kukerta bersama pengurus perpustakaan berupaya melaksanakan kegiatan peresmian dan penataan buku secara layak, sehingga perpustakaan dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Penelitian pengabdian ini disusun dengan menggunakan siklus manajemen yang mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan terarah dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan agenda Peresmian Perpustakaan Balai Kata ini direalisasikan di Gedung serba guna RT 01 RW 03 Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau. Adapun pihak yang terlibat dalam agenda ini adalah masyarakat sekelurahan Kedungsari terkhusus masyarakat RW 03 sebagai tuan rumah, RT dan RW setempat, Penanggungjawab Perpustakaan Balai Kata, serta perangkat Kelurahan Kedungsari dan perangkat Kecamatan Sukajadi. Kegiatan peresmian ini berlangsung di Jalan Dahlia, Gang Sawit, RT 01/RW 03, Kelurahan Kedungsari, pada hari Minggu, 20 Juli 2025, pukul 09.00-15.00 WIB.

Adapun model yang digunakan adalah Model Siklus Manajemen oleh George R. Terry:

1. Planning, yaitu koordinasi dan perencanaan untuk menyelaraskan persepsi antara penanggungjawab perpustakaan balai kata dan penyelenggara kegiatan yaitu Mahasiswa Kukerta
2. Organizing, yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mensukseskan acara peresmian perpustakaan balai kata dengan pengaturan sumber daya yang ada.
3. Actuating, yaitu Peresmian Perpustakaan Balai Kata, Pengadaan Pojok Baca, sekaligus Perlombaan Mewarnai sebagai bentuk revetalisasi minat baca masyarakat Kedungsari.
4. Controlling, berupa kegiatan pengevaluasian dan pengawasan guna memastikan apakah pada akhirnya kegiatan ini mencapai tujuan yang telah ditentukan.



Gambar 1. Model Siklus Manajemen oleh George R. Terry

Proses peresmian Perpustakaan Balai Kata ini dalam praktiknya melibatkan masyarakat secara langsung, baik dalam pra maupun pasca peresmian sebagai bentuk ajakan dalam rangka revitalisasi minat baca masyarakat itu sendiri. Kelompok tidak hanya berperan sebagai penyelenggara acara peresmian tetapi juga melakukan sumbangsih pemikiran dalam bentuk pembuatan pengajuan proposal, konsep acara dan juga dalam proses keberlanjutan dari perpustakaan balai kata ini. Dalam prosesnya, Kelompok juga mengumpulkan informasi dan masukan dari masyarakat setempat mengenai bagaimana minat baca di kelurahan Kedungsari dan potensi Peresmian perpustakaan ini untuk menjadi sarana revitalisasi minat baca masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Kedungsari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, dengan luas wilayah sebesar 0,41 km². Wilayah ini terbagi ke dalam 4 Rukun Warga (RW) dan 17 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk di Kelurahan Kedung Sari mencapai 6.865 jiwa, yang terdiri atas 1.582 kepala keluarga, dengan 3.415 jiwa laki-laki dan 3.450 jiwa perempuan.

Kelurahan Kedung Sari merupakan wilayah pemukiman yang cukup padat dan berkembang di tengah kota. Dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Padang Terubuk, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kampung Melayu, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Labuh Baru Timur, dan sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Harjosari. Mengingat luas geografi, kepadatan penduduk serta ragam.

Melihat kondisi geografis dan demografis tersebut, diperlukan adanya upaya strategis untuk meningkatkan kualitas literasi masyarakat secara merata. Oleh karena itu, analisis perencanaan menjadi langkah awal dalam meninjau efektivitas kegiatan peresmian Perpustakaan Balai Kata.

1. Analisis Komponen “Planning” Pada Peresmian Perpustakaan Balai Kata

Pra peresmian perpustakaan Balai Kata, anggota Kukerta MBKM Universitas Riau sudah melakukan berulang kali koordinasi dengan ketua perpustakaan balai kata yaitu Ayunda Zachra Nabila, S.Pd. Berdasarkan informasi yang ada, perpustakaan tersebut menerima hibah buku pada 20 Juni 2025 dari Dinas Perpustakaan Nasional. Kemudian buku tersebut dikumpulkan di Gedung Serba Guna, karena belum adanya pendataan kode buku dan belum memiliki kartu pinjam perpustakaan, maka buku-buku tersebut belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menjalankan fungsi dari hibah buku itu sendiri yaitu meningkatkan minat baca masyarakat sekitar.

Adapun hasil dari koordinasi yang telah dilakukan beberapa kali` adalah Pihak Perpustakaan Balai Kata menyambut dengan baik niat Kelompok Kukerta MBKM FISIP UNRI yang ingin menghidupkan sekaligus melakukan revitalisasi minat baca masyarakat Kedungsari dengan cara meresmikan Perpustakaan Balai Kata Kedungsari.



Gambar 2. Rapat Bersama KKN Kedungsari dan Penanggung Jawab Perpustakaan Balai Kata Kedungsari



Gambar 3. Buku Hibah dari Dinas Perpustakaan Nasional

Selanjutnya, Kelompok Kukerta MBKM dan pihak Perpustakaan Balai Kata Kedungsari menyusun rangkaian acara peresmian yang akan dilaksanakan pada Minggu, 20 Juli 2025 dengan susunan acara sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Acara Peresmian Perpustakaan Balai Kata

Waktu	Kegiatan
09.00-09.07	Penampilan Tari Persembahan
09.08-09.13	Pembukaan Oleh MC
09.14-09.17	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
09.18-09.23	Kata Sambutan dari Ketua kelompok KUKERTA
09.24-09.26	Kata Sambutan dari Ketua Perpustakaan Balai Kata
09.27-09.32	Kata Sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
09.33-09.40	Kata Sambutan Ketua RW 03 sebagai Tuan Rumah
09.41-09.45	Kata Sambutan Lurah Kedungsari
09.46-10.05	Gunting Pita dan Tour Room Bersama Tamu Undangan
10.06-10.11	Pengarahan sistematika untuk perlombaan mewarnai
10.12-12.25	Perlombaan mewarnai
13.10-13.35	Pengumuman pemenang lomba dan Pembagian <i>goodie bag</i> bagi seluruh peserta lomba
13.00-13.36	Penutup

2. Analisis Komponen “Organizing” Pada Peresmian Perpustakaan Balai Kata

Penempatan seseorang tentunya harus sesuai dengan bidang dan keahliannya, dalam menyukseskan acara Peresmian Perpustakaan Balai Kata Kedungsari ini Kelompok Kukerta MBKM Kedungsari dan Pihak Perpustakaan Balai Kata Kedungsari bersama-sama mengatur dan menyesuaikan bidang tiap SDM yang terlibat dengan job desk yang harus ditanggung selama acara berlangsung. Adapun pembagian job desk baik antara Anggota Kelompok Kukerta MBKM Kedungsari dan Pihak Perpustakaan Balai Kata Kedungsari adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Kepanitiaan Acara Peresmian Perpustakaan Balai Kata

Tema	Ayo Berpetualang Dalam Lautan Kata Dan Menemukan Diri Di Setiap Cerita	
Waktu	Minggu, 20 Juli 2025	
Pelaksanaan	09.00-Selesai.	
Panitia	Ketua Pelaksana	Nabilla Zachra

	Sekretaris	Irfan Efendi
	Bendahara	Rafi
	PJ Acara	- Sondang Panggabean
	PJ Lomba	- Anesca Titania - Sakti Nur Bintang
	PJ Tour Room	- Zelda Srifitri - Fikria Nabilla
	PJ Konsumsi	- Gina Husnita - Virginia Sisila Situmorang
	PJ Perlengkapan	- Risky Zulkarnain - Samsul Bahri
	PJ Tari	- Anggi Permata Sari
	MC	- Syarifah Melani - Sondang Panggabean
	PDD	- Valdo Alfirahman

Dengan adanya penempatan job desk ini tentunya sangat membantu dalam pegelaran acara peresmian perpustakaan balai kata kedungsari agar setiap orang dapat bertanggung jawab atas job desk nya dan tidak timpang tindih satu dengan yang lain.



Gambar 4. Foto Bersama PJ Tari dan Penari Persembahan

3. Analisis Komponen “Actuating” Pada Peresmian Perpustakaan Balai Kata

Peresmian Perpustakaan “Balai Kata” dilaksanakan sesuai Rundown jam 09.00 WIB, Minggu 20 Juli 2025. Berlokasi di Gedung Serba Guna, RT 1/RW 3, Gang Sawit, Jalan Dahlia Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Agenda pertama adalah pembawaan tarian Persembahan Melayu, Tari Persembahan adalah tarian wajib di Tanah Melayu untuk menyambut tamu. Ini pada awalnya berasal dari adat istiadat Melayu untuk memberikan jamuan kepada tamu dengan sirih, kapur, gambir, pinang, dan bakau (Nathania, 2020). Tari persembahan melayu ini pun dibawakan oleh anak-anak kelurahan setempat sebagai bentuk penghormatan kepada tamu undangan sekaligus cerminan diri kebudayaan melayu yang masih melekat pada anak bangsa tari ini di latih selama 1 Minggu (7 Hari) dari tanggal 14 Juli 2025 oleh “Anesca Titania” “Syarifah Melani Putri” dan “Anggi Permata Sari”. Para Penari tersebut merupakan; Arsa Amanda Ramadani, Arsy Amanda Ramadani, Ufaira Nur Afifa, Ratu Salsa Bila Putri, dan Puthi Alesha Lubis.



Gambar 5 Penari Tarian Persembahan Melayu

Kegiatan selanjutnya setelah pembukaan sakral oleh tarian persembahan melayu, dilanjutkan dengan pembukaan formal oleh Master Of Ceremony yang merupakan keanggotaan Kukerta MBKM Universitas Riau yaitu “Syarifah Melani Putri”, dengan membawakan syukur, shalawat dan salam serta sapa penghormatan kepada tamu undangan dan para hadirin. Dilanjutkan dengan rangkaian acara wajib lainnya sesuai rundown seperti penyampaian Do’a oleh “Samsul Bahri” dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dalam hal ini dipandu oleh “Fikria Nabila” yang juga merupakan keanggotaan Kukerta MBKM Universitas Riau.



Gambar 6. Pembukaan Oleh Master Of Ceremony

Kata sambutan juga merupakan rangkaian yang mencerminkan formalitas dari pihak terlibat dan tamu kehormatan. Melalui sambutan, penyelenggara atau tokoh terkait dapat menyampaikan latar belakang, tujuan, dan harapan dari acara tersebut. Ini membantu hadirin memahami pentingnya kehadiran dan makna kegiatan. Dalam acara ini kata sambutan dibawakan oleh Ketua Kelompok Kukerta MBKM Universitas Riau yaitu Sakti Nur Bintang, Ketua Perpustakaan Balai Kata Kedungsari atas nama Zachra Nabila, S.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok Kukerta atas nama Dr. Fajriani Ananda, S.Sos., M.Si., Ketua RW 03 Kelurahan Kedungsari sebagai tuan rumah atas nama Bakar Sidik, SE., dan kata sambutan ditutup oleh PLT Lurah Kedungsari atas nama Noprizal, SE.



Gambar 7. Kata Sambutan Oleh PLT Lurah Kedungsari



Gambar 8. Kata Sambutan Oleh RW 03 Kedungsari



Gambar 9. Kata Sambutan DPL Kukerta MBKM UNRI 2025



Gambar 10. Kata Sambutan Oleh Ketua Kelompok Kukerta MBKM UNRI Kedungsari 2025



Gambar 11. Kata Sambutan Oleh Ketua Perpustakaan Balai Kata

Agenda inti yang sekaligus menjadi representasi utama dari kegiatan ini adalah peresmian Perpustakaan dan Pojok Baca Balai Kata, sebagai indikator awal dalam upaya peningkatan literasi masyarakat Kelurahan Kedungsari. Simbolisasi dari peresmian ditandai dengan prosesi pengguntingan pita, yang dilakukan oleh PLT Lurah Kedungsari, Ketua RW 03 selaku tuan rumah, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kedungsari, Dosen Pembimbing Lapangan, serta Ketua Perpustakaan.

Setelah prosesi peresmian, panitia pelaksana dengan penanggungjawab yaitu Fikria Nabila dan Zelda Sri Fitri memandu kegiatan tur keliling ruang perpustakaan (room tour) bersama para tamu undangan. Dalam kegiatan ini, dijelaskan mengenai latar belakang hibah buku, proses pendirian perpustakaan, serta sistem pengelompokan koleksi buku yang tersedia dalam layanan perpustakaan tersebut.

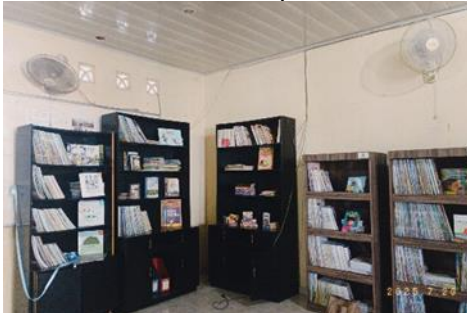
Kegiatan kemudian ditutup dengan pengenalan Pojok Baca sebagai bentuk kontribusi nyata dari Tim Kukerta MBKM Universitas Riau dalam menyediakan fasilitas literasi yang mudah diakses oleh masyarakat, khususnya anak-anak dan pelajar di lingkungan sekitar.



Gambar 12. Simbolis Pengguntingan Pita



Gambar 13. Tour Room Perpustakaan Balai Kata



Gambar 14. Visualisasi Perpustakaan Balai Kata



Gambar 15. Visualisasi Pojok Baca



Gambar 16. Foto Bersama Tamu Undangan

Sebagai bentuk hiburan sekaligus strategi utama dalam memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, diselenggarakan perlombaan mewarnai yang ditujukan untuk meningkatkan minat literasi anak-anak. Kegiatan ini merupakan bagian dari

rangkaian acara peresmian Perpustakaan Balai Kata. Tim Kukerta MBKM yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan hingga administrasi kegiatan ini adalah Anesca Titania dan Sakti Nur Bintang, serta didampingi oleh Master of Ceremony informal, Sondang Panggabean, yang berperan dalam menyampaikan sistematika perlombaan kepada peserta dan para pendamping seperti orang tua, wali, maupun guru.

Situasi di lapangan berlangsung secara kondusif. Para peserta menunjukkan antusiasme dan jiwa kompetitif yang tinggi, sementara para pendamping mencerminkan partisipasi aktif yang mendukung keberhasilan acara ini.



Gambar 17. Perlombaan Mewarnai Tingkat SD



Gambar 18. Salah Satu Peserta Lomba Mewarnai

Perlombaan ini dinilai oleh juri yang berkompeten di bidangnya, yaitu Sarah Febrianti, S.Pd. selaku Guru di Pendidikan Sekolah Dasar dan Afifas Liza Naura selaku mahasiswa yang berprestasi di bidang seni. Aspek penilaian yang dipertimbangkan dalam perlombaan puisi ini adalah diantaranya Harmoni (Komposisi warna dan kreatifitas), Motorik (Kecermatan dan ketelitian) dan Finishing (Kerapihan dan kebersihan).



Gambar 19. Foto Bersama Tamu Undangan Dengan Pemenang Lomba



Gambar 20. Foto Bersama Dewan Juri dengan Pemenang Lomba

Dengan apresiasi berupa piala dan sertifikat penghargaan kepada pemenang diharapkan dapat menjadi dorongan aktualisasi diri bagi para peserta untuk terus berkarya dan membangkitkan minat seni serta literasi masyarakat mewakili wujud dari perpustakaan Balai Kata dan TIM KUKERTA MBKM Universitas Riau 2025. Adapun daftar nama pemenang dari perlombaan mewarnai adalah:

Table 3. Daftar Nama Peserta Pemenang Lomba Mewarnai Tingkat SD

No	Nama	Asal Sekolah	Peringkat
1	Adiba Nabila Balqis	SDN 6 Pekanbaru	Juara 1
2	Faiha Nada Zalfa	SD IT Darussalam	Juara 2
3	Siti Humaira	SD IT Esa Unggul	Juara 3
4	Abraham Malik Alfathan	SDN 26 Pekanbaru	Juara Harapan 1
5	Aqila Malika Atar	SDN 100 Pekanbaru	Juara Harapan 2
6	Nadhira Amira	SDN 05 Pekanbaru	Juara Harapan 3

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi para dewan juri dalam pelaksanaan perlombaan mewarnai, panitia menyampaikan ungkapan terima kasih melalui penyerahan sertifikat penghargaan. Sertifikat tersebut secara resmi ditandatangani oleh PLT Lurah Kedungsari dan Ketua Perpustakaan Balai Kata sebagai bentuk legitimasi dan penghormatan atas peran dewan juri dalam mendukung suksesnya kegiatan literasi ini.



Gambar 21. Foto Bersama Panitia Pelaksana dengan Dewan Juri

Kegiatan ini turut melibatkan Tim Kukerta MBKM Universitas Riau yang berada dalam lingkup Kecamatan Sukajadi, yakni Tim Kukerta dari Kelurahan Harjosari dan Kelurahan Sukajadi. Kehadiran mereka merupakan bagian dari upaya mempererat hubungan kelembagaan antartim serta mendorong sinergi dalam pelaksanaan program kerja Kukerta di masa mendatang, guna mewujudkan kontribusi bersama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan peresmian Perpustakaan “Balai Kata” Kelurahan Kedungsari secara tertib, partisipatif, dan bermakna, diharapkan semangat literasi masyarakat dapat terus tumbuh melalui ruang-ruang baca yang inklusif dan kegiatan yang mendekatkan buku dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya menjadi simbol pembukaan layanan perpustakaan, tetapi juga menjadi pijakan awal dalam membangun budaya membaca yang berkelanjutan di lingkungan Kelurahan Kedungsari.

4. Analisis Komponen “Controlling” Pada Peresmian Perpustakaan Balai Kata

Komponen controlling dalam kegiatan peresmian Perpustakaan Balai Kata mencerminkan upaya pengawasan dan keberlanjutan program pasca-peresmian. Dalam hal ini, peran Tim Kukerta MBKM Universitas Riau tidak berhenti pada pelaksanaan seremoni saja, tetapi juga meliputi keterlibatan aktif dalam kegiatan tindak lanjut.

Salah satu bentuk nyata dari aspek controlling adalah pendampingan tim Kukerta dalam proses pendataan pengunjung yang meminjam buku di perpustakaan. Pendataan ini tidak hanya menjadi bagian dari administrasi teknis, tetapi juga sebagai langkah awal untuk memantau efektivitas pemanfaatan fasilitas perpustakaan oleh masyarakat.



Gambar 22. Tim Kukerta Membantu Administrasi Pengunjung Perpustakaan Balai Kata

Selain itu, keberlanjutan program literasi diwujudkan melalui kegiatan “Pojok Literasi: Membaca Nyaring”, yang dilaksanakan oleh Tim Kukerta perdana pada Sabtu, 2 Agustus 2025 dengan penanggungjawab Anesca Titania, Anggi Permata Sari dan Syarifah Melani Putri bersama anak-anak di lingkungan Kelurahan Kedungsari. Adapun rundown acara tersebut adalah:

Table 4. Rundown Kegiatan Pojok Literasi: Membaca Nyaring

Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
14.00-14.05	Pembukaan dan Prakata	Anggi Permata Sari
14.06-14.20	<i>Story Telling</i>	Anesca Titania
14.21-14.30	Tanya jawab kepada anak-anak mengenai intisari cerita.	Syarifah Melani Putri
14.31-14.50	Agenda resume buku Bersama dan pembacaan intisari buku oleh anak-anak	Anggi Permata Sari, Anesca Titania, Syarifah Melani Putri
14.51-14.55	Penyerahan <i>gift</i> apresiasi kepada anak-anak	Anggi Permata Sari, Anesca Titania, Syarifah Melani Putri
14.56-15.00	Penutup	Anggi Permata Sari

Kegiatan ini menjadi bukti adanya kesinambungan antara peresmian dan pengembangan budaya literasi secara berkala. Adapun pelaksanaan kegiatan ini akan dilanjutkan secara berkala sesuai kesepakatan waktu bersama pihak pengelola perpustakaan.



Gambar 26. Kegiatan Membaca Nyaring



Gambar 25. Foto Bersa Tim Kukerta dengan Anak-anak Peserta Kegiatan Membaca Nyaring

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM Universitas Riau Tahun 2025 di Kelurahan Kedungsari, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Seluruh rangkaian kegiatan peresmian Perpustakaan “Balai Kata” telah terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan perencanaan.
2. Kegiatan ini berhasil melibatkan partisipasi aktif masyarakat Kelurahan Kedungsari, terutama anak-anak, dalam upaya peningkatan budaya literasi.
3. Agenda peresmian yang dikemas dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, seperti perlombaan mewarnai dan pembukaan Pojok Literasi, terbukti menarik antusiasme warga dan memperkenalkan perpustakaan sebagai ruang literasi publik.
4. Program lanjutan berupa “Pojok Literasi: Membaca Nyaring” menjadi langkah konkret dalam memastikan keberlanjutan kegiatan literasi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSAKA

- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(01), 1–12. Akses dari: <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/32685/pdf>
- Dola, R. T. (2024). Penyediaan Koleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37108/almaarif.v4i2.1747>
- Nadia Anggraini, Makmur Syukri, & Fitri Hayati. (2024). Analisis Peran Pustakawan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan di Pondok Pesantren Al-Yusriyah Sei Meran Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 257–276. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.740>
- Nathania, I. (2020). Perkembangan Tata Busana Tari Persembahan Di Kota Batam. *Seni Tari*, 9(1), 19–24. Akses dari: <https://journal.unnes.ac.id/sju/jst/article/view/36036/16385>.